

BAB III MOTODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian study kasus atau lapangan, oleh karena itu obyek penelitiannya adalah obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian tersebut.

Pengertian dari study kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu social. Penelitian study kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti.¹

Dalam konteks ini peneliti melakukan penelitian melalui sumber data, observasi, dokumentasi, serta interview pada beberapa pemilik, karyawan serta pembeli yang terlibat dalam usaha “Kerupuk Tayamum” dan bertujuan untuk analisis strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan pada usaha kerupuk tayamum di Desa Ngaluran. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan pada usaha “kerupuk tayamum”.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam konteks ini untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pada produksi kerupuk tayamum di Desa Ngaluran Kec. Karangayar, dan mengetahui kendala yang di alami dalam melakukan pemasaran, serta memberikan solusi yang tepat. Dalam hal ini harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

¹ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2004), 201

²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rhineka Cipta Setia 1997), 26

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah dapat di kelompokkan menjadi dua, diantara yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Sebagaimana contohnya melalui wawancara secara langsung dengan pemilik pabrik, karyawan serta beberapa pembeli yang terlibat langsung pada produksi kerupuk tayamum di Desa Ngaluran Kecamatan Karangayar.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam konteks ini peneliti memperoleh sumber data dari berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal, artikel, dokumen-dokumen penting, arsip-arsip serta literature lainnya. Selain itu juga foto sebagai dokumentasi ketika melakukan penelitian³

D. Lokasi Penelitian

Penulis dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian pada usaha kerupuk tayamum di Desa Ngaluran Kecamatan Karangayar yang tempat usahanya mudah dijangkau dan strategis. Serta terdapat masalah yang penulis dapat bahas yaitu tentang : Analisis strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan pada usaha kerupuk tayamum di Desa Ngaluran Kecamatan Karangayar.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif sendiri sebagai human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁴

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah peneliti menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁵ Seperti yang akan di lakukan oleh peneliti sendiri dengan melakukan wawancara dan observasi langsung ke lapangan

³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia 2011), 146

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2005)59-60

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 61

tepatnya Desa Ngaluran Kecamatan Karangayar Kabupaten Demak. Serta untuk mengetahui strategi-strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan yang dilakukan kepada beberapa produksi di Desa tersebut. Alat yang digunakan peneliti yaitu berupa pertanyaan-pernyataan yang nantinya akan ditulis dengan bahasa peneliti sendiri ketika melakukan wawancara dan observasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam konteks ini teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah pengumpulan data. Tanpa mengetahui data maka penulis tidak akan mendapat data yang diinginkan dan tidak memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan 3 metode:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁶

Mengamati langsung terhadap obyek tertentu dilapangan dan menjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja pemilik produksi kerupuk tayamum pada Desa Ngaluran, serta mencatat berbagai macam hal yang berhubungan dengan sistem pemasaran pada produksi kerupuk tayamum.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah Tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (Tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).

Pada metode wawancara ini peneliti menggali dan mengumpulkan data penelitian melakukan pertanyaan atau pernyataan secara lisan untuk dijawab oleh responden.⁷

Tujuan penulis menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh data secara rinci dan jelas tentang bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan pada produksi kerupuk tayamum.

⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia 2011),168

⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Uii Press, 2005), 121

3. Dokumentasi

dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang diperoleh, ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidikinya.⁸

Dalam konteks ini dokumentasi digunakan sebagai salah satu hal yang dapat mendukung dalam dilakukannya sebuah penelitian guna melengkapi data-data yang dibutuhkan. Dengan adanya dokumentasi ini maka data akan lebih dapat dipercaya.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data peneliti melakukan beberapa hal yang di antara adalah:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam konteks ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan yang dimana peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.⁹

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan disini berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰

3. Triangulasi

Trigulasi di dalam *kridibilitas* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Trigulasi sumber

Trigulasi sumber untuk menguji *kridibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui dari berbagai sumber.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia 2011),183

⁹ Sugiyono, *Metode Peneltian Manajemen*, (Bandung:Alfabeta,2018),436-437

¹⁰ Sugiyono, *Metode Peneltian Manajemen*, 437-438

- b. Trigulasi teknik
Trugulasi teknik untuk menguji *kridibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 - c. Trigulasi waktu
Waktu juga sering mempengaruhi *kridibilitas* data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segara, belum masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.
4. Menggunakan bahan referensi
Dalam kenteks ini yang dimaksud dengan bahan refrensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti halnya data wawancara perlu adanya dukungan dengan rekaman wawancara. Data tentang interaksi pendukung yaitu foto-foto. Serta alat-alat membatu sepeti alat camera (hp), buku catatan untuk mencatat hal-hal penting dalam penelitian.¹¹
 5. Member check
Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data.¹²

H. Analisis Data

Yang maksud dalam analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan yang lainnya.¹³

Setelah data terkumpul, maka harus lakukannya susunan data secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut, antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam konteks ini data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 442

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 442-443

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2005), 89

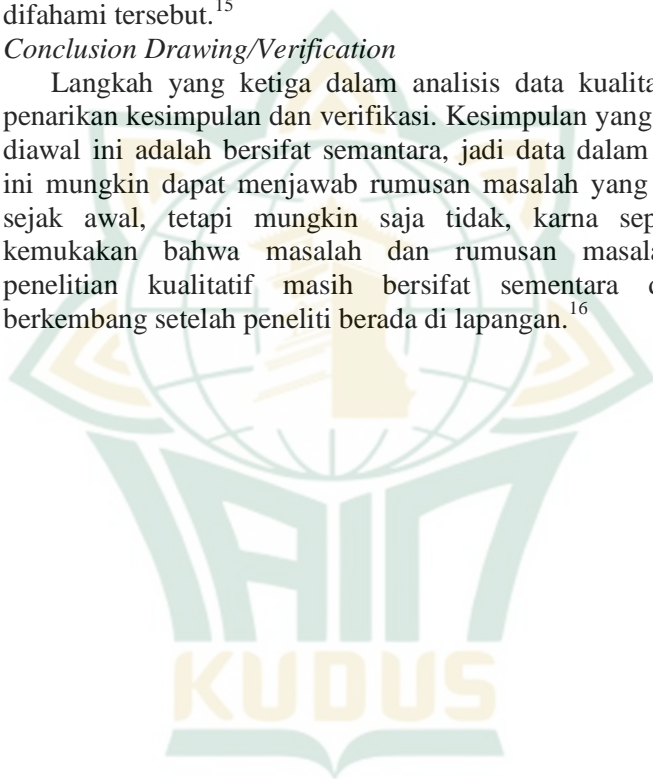
mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.¹⁴

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam langkah mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁵

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dilakukan diawal ini adalah bersifat sementara, jadi data dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang rumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karna seperti yang kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁶



¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99